

IMPLEMENTASI ADAPTASI BARU MELALUI KKN UNIVERSITAS NUSA PUTRA DI ERA COVID 19

Dede Wahidin¹, Ekky Noor Mahmudi², M Dezan Sya'ban S³, Selsa Khairunisa Fadiya haya⁴, Muhamad Ammar⁵, Debby Rahmawati⁶, Rico Sihotang⁷, Jelita Asian⁸, Dudih Gustian⁹, Yudi Nata¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Akuntansi, ²Program Studi Teknik Informatika, ³Program Studi Teknik Elektro,
⁴Program Studi Manajemen, ^{5,6,7}Program Studi Teknik Sipil, ⁸Program Studi Teknik Informatika
⁹Program Studi Sistem Informasi, ¹⁰Program Studi Teknik Mesin

e-mail : ¹Dede.wahidin_ak18@nusaputra.ac.id, ²ekky.noor_ti18@nusaputra.ac.id²,

³m.dezan_te18@nusaputra.ac.id, ⁴selsa.khairunisa_mn18@nusaputra.ac.id

⁵muhammad.ammar@nusaputra.ac.id, ⁶debby.rahmawati@nusaputra.ac.id, ⁷rico.sihotang@nusaputra.ac.id,

⁸jelita.asian@nusaputra.ac.id, ⁹dudih@nusaputra.ac.id, ¹⁰yudinata@nusaputra.ac.id

Korespondensi : ¹Dede.wahidin_ak18@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The Student Study Service (KKN) are a form of community service carried out during the COVID-19 outbreak. KKN is carried out by each group which is divided into several kornits. The Community Service Program was carried out in Sukamanah Village, Gegerbitung District, which started on March 8, 2020, based on research results found in the field, namely the lack of understanding of residents about COVID-19 and the prevention of COVID-19. The work program carried out was to repair the hand washing equipment and provide education on how to wash hands along with the posters that we posted in the area where the hands were washed and to make a structure board for the mosque management. The results obtained in this study are that people better understand the dangers of COVID-19 and often wash their hands when entering the house

Keywords: Covid-19, The Student Study Service, Covid-19 prevention.

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) yaitu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada saat menghadapi wabah COVID-19. KKN dilaksanakan setiap kelompok yang terbagi ke dalam beberapa kornit. KKN dilaksanakan di Desa sukamanah Kecamatan gegerbitung, yang di mulai pada tanggal 08 Maret 2020, berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya pemahaman warga terhadap COVID-19 beserta pencegahan COVID-19. Program kerja yang dilaksanakan yaitu melakukan perbaikan pada alat mencuci tangan serta memberikan edukasi cara mencuci tangan beserta poster yang kami pasang di area tempat mencuci tangan tersebut dan membuat papan struktur pengurus mesjid. hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu, masyarakat lebih memahami bahaya COVID-19 serta sering mencuci tangan ketika masuk kedalam rumah.

Kata kunci: Covid-19, KKN, Pencegahan Covid-19

I. PENDAHULUAN

Program KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah (*problem solving*) di masyarakat [1].

Seluruh dunia saat ini sedang mengalami wabah virus Covid-19 yang cukup sulit untuk dikendalikan, sehingga diperlukan suatu rencana yang tepat serta jelas dari pemerintah untuk menangani permasalahan yang terjadi ini. Menurut WHO (World Health Organization) Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan, virus ini adalah penyakit jenis baru yang ditemukan terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 [2].

Sampai sekarang, ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, melalui atau keluar dari tetesan air liur hidung, penyakit coronavirus-2019 (COVID-19) menyebar lebih cepat dan lebih cepat. Gejala dan tanda umum infeksi COVID-19 termasuk gejala pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 hingga 6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari [3].

Presiden RI Joko Widodo menyatakan akan melaksanakan protokol kesehatan dengan dilaksanakannya 'Adaptasi Kebiasaan Baru' guna untuk memulihkan kembali sektor perekonomian. Kegiatan tersebut resmi berlaku pada 1 Juni 2020 sehingga menghapuskan sistem lockdown daerah. Perlahan sektor perekonomian Indonesia membaik dan dengan diterapkannya kegiatan Adaptasi Kebiasaan Baru dimaksud agar masyarakat dapat bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi COVID-19 [4].

Adaptasi baru yang dilakukan masyarakat yaitu dengan menerapkan protokol Kesehatan seperti Protokol kesehatan atau pembiasaan dari Kemenkes adalah (1) Mewajibkan menggunakan masker sejak perjalanan dari/ke rumah, dan selama berada di luar rumah atau dalam ruangan yang lebih dari satu orang. (2) Di pintu masuk tempat-tempat keramaian dilakukan pengukuran suhu dengan menggunakan termogun, untuk memastikan seseorang masuk dalam kondisi suhu badan normal. (3) Menyediakan lebih banyak sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir). (4) Memasang poster edukasi cara mencuci tangan yang benar. (5) menyediakan handsanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift,dll). (6) Physical Distancing dalam semua aktivitas kerja.(7) [5].

Alat untuk cuci tangan ditempat umum menjadi kebutuhan yang sangat penting di masa pandemic Covid-19 sebagai penunjang adaptasi kebiasaan baru dan penerapan protokol Kesehatan warga Desa Sukamanah. Setelah dilakukannya sosialisasi terkait pandemic Covid-19 di Desa Sukamanah, agar warga dapat menerapkannya di kehidupan sehari – hari. Maka dari itu mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra Kabupaten Sukabumi membuat tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun untuk cuci tangan dan dilengkapi poster tentang cara mencuci tangan yang baik dan poster tentang gejala virus Covid-19 yang diberikan kepada Desa Sukamanah khususnya di RW 08, dengan harapan dapat digunakan dengan sebaik mungkin pada masa pandemic Covid-19.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh tim KKN yaitu dengan menggunakan metode observasi dengan mengunjungi langsung tempat untuk melakukan KKN. KKN dilaksanakan rw.08 Desa sukamanah kecamatan Geger Bitung, KKN dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2021 hingga 25 maret 2021. Dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan. tahap pertama, tim KKN melakukan kunjungan ke rw.08 Desa Sukamanah, pada tahapan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan pihak rw.08 untuk melakukan penelitian di kampung tersebut sekaligus melihat kondisi terkini kampung ciengang dan melihat permasalahan yang terjadi.

Tahap kedua, tim pelaksana KKN melakukan persiapan untuk pembuatan poster, tempat mencuci tangan dan struktur organisasi pengurus mesjid kegiatan tersebut meliputi pembuatan tempat

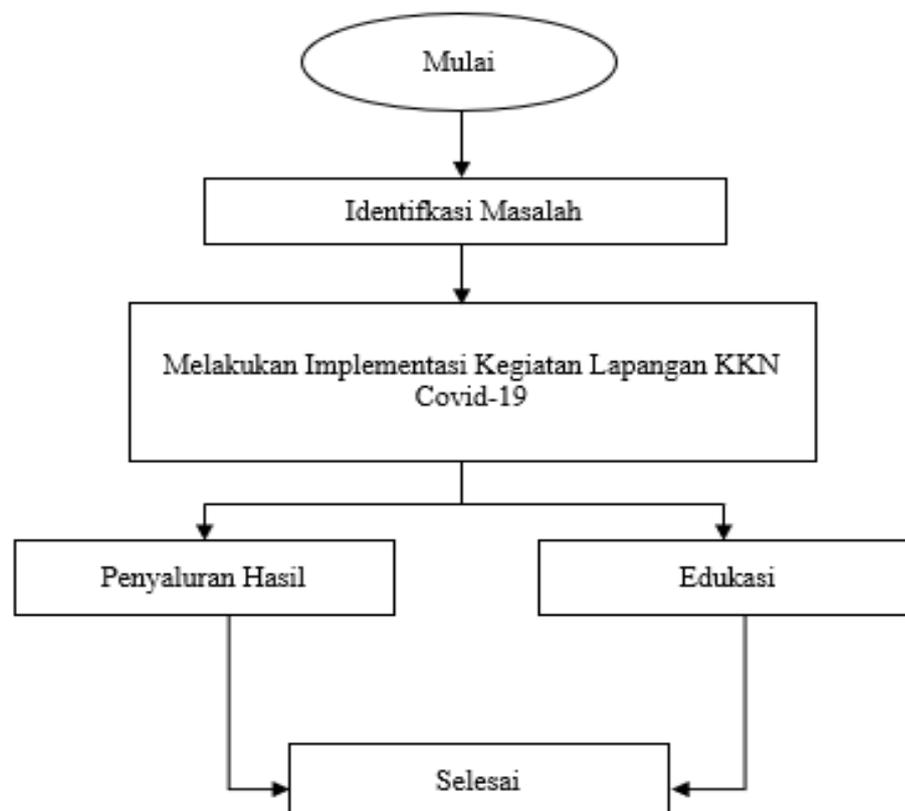
mencuci tangan. kemudian pengecatan pada tempat mencuci tangan selain itu tim pelaksana KKN melakukan pembuatan media poster cara mencuci tangan serta pembuatan papan struktur organisasi, pada tahap ketiga tim pelaksana KKN melakukan pemasangan tempat mencuci tangan sekaligus dibantu oleh warga sekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukamanah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Geger Bitung Kabupaten Sukabumi, yang terdiri dari 9 Rw dan 22 Rt. Desa Sukamanah merupakan dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 900 s/d 1200m dpl dan curah hujan mencapai 3.000 mm/tahun. Desa Sukamanah perbatasan langsung dengan Desa Geger Bitung dan Kab Cianjur pada bagian utara, sedangkan pada bagian selatan perbatasan langsung dengan Kabupaten Cianjur selatan, sebelah timur perbatasan Langsung dengan Kabupaten Cianjur sedangkan di bagian Barat perbatasan langsung dengan Desa Ciengang.

Akses tempuh menuju Desa Sukamanah dari Kabupaten Sukabumi sekitar 95Km atau 2,5 Jam dengan menggunakan sepeda motor, akses jalan yang rusak membuat perjalanan menuju Desa Sukamanah akan lebih lama.

Dari KKN yang dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* (wfh) dan *sosial distancing* (Wilder-Smith & Freedman, 2020). Adapun jenis program yang akan dilakukan adalah keselamatan masyarakat dan hidup baru masyarakat. Detail program kegiatan dalam KKN Universitas Nusa putra di Era COVID-19 yang dilakukan kelompok kami dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur kegiatan KKN

1. Identifikasi Masalah

Dapat dilihat dari latar belakang masalah yang ada, program kegiatan KKN yang dilakukan

berdasarkan Klasifikasi yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Alternatif Permasalahan

NO	Masalah	Alternatif Permasalahan	Bentuk Kegiatan
1.	Kurang pemahaman masyarakat tentang covid 19	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang covid-19 serta bahaya covid-19	Membuat poster tentang gejala covid-19 dan cara mencuci tangan.
2	Alat mencuci tangan tidak bisa digunakan dikarenakan sudah rusak dan tidak terawat.	Memberikan pemahaman kepada Ketua Rw.08 tentang pentingnya mencuci tangan untuk menghindari covid-19	Melakukan perbaikan alat untuk mencuci tangan, pengecatan, pasang kran dan menempatkan kembali pada area masuk rumah warga/gang
3.	Pasilitas dan struktur organisasi Mesjid di Rw.08 sudah tidak ada	Membuat struktur organisasi mesjid dan memberikan alat kebersihan untuk mesjid tersebut.	Memasang struktur organisasi mesjid Rw.08

2. Implementasi KKN era Covid-19



Gambar 2. KKN Nusa Putra perbaikan tempat cuci tangan

Kegiatan Implementasi kegiatan pada KKN di era Covid-19 yaitu dengan melakukan perbaikan

pada alat mencuci tangan, karena alat mencuci tangan sudah tidak digunakan warga dikarenakan kran dan wastafel pembuangan saluran air tidak ada saluran penampung. Dari hasil kegiatan program ini masyarakat atau warga rw.08 Desa Sukamanah semakin tertarik untuk mencuci tangan karena alat sudah bisa digunakan.



Gambar 3. Poster langkah-langkah untuk mencuci tangan

Program kerja selanjutnya yaitu publikasi dan pemasangan poster ajakan dan langkah-langkah cara mencuci tangan yang benar, pemasangan poster dilakukan ditempat alat mencuci tangan agar warga dapat membaca sambil melakukan cuci tangan. dari hasil tersebut warga tampak antusias setelah kami memasang poster tersebut hal itu terlihat dari warga dan ketua Rw.08 yang langsung membantu kami dalam pemasangan Poster.



Gambar 4. Pemberian papan struktur organisasi masjid

Program kerja selanjutnya yaitu melakukan pemasangan pada papan struktur organisasi di mesjid Assalam, pada kegiatan tersebut ketua Rt dan ketua rw.08 turut ikut dalam pemasangan papan organisasi tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan supaya arsip yang jelas terkait pengkat mesjid tersebut dan membuat struktur kepengurusan di mesjid tersebut lebih tersusun dengan rapi.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di era covid-19 berjalan dengan baik dan lancar dengan berbagai adaptasi baru, karena di Desa Sukamanah sulit untuk untuk mendapatkan akses jaringan internet sehingga kami harus berjalan ke atas gunung untuk mencari jaringan internet pada tahap laporan kornit. dalam kegiatan ini membuat hasil yang positif dimana masyarakat lebih memahami tentang bahaya covid-19 , serta protokol kesehatan yang harus di jalani. Hasil yang dilihat masyarakat lebih menjalani arahan yang kita berikan terkait memakai masker dan masyarakat lebih giat dalam mencuci tangan serta panduan mencuci tangan yang benar. selain itu masyarakat juga difasilitasi dengan alat-alat kebersihan dan struktur organisasi kpengurusan mesjid di kampung tersebut.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pembimbing lapangan Bapak Aditia Erfina, M.Kom yang telah memberikan arahan dalam kegiatan KKN online ini, sehingga kegiatan KKN ini di Desa Sukamanah Rw.08 dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Terimakasih juga kepada Bapak Kepla Desa Sukamanah yang telah memberikan kesempatan kami untuk mencari ilmu di Desa Sukamanah, dan Juga kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua RW.08 dan juga warga sekitar atas keramahan yang diberikan dalam setiap kunjungan kami untuk melakukan program kerja sehingga kami lebih nyaman dan lebih mudah berbaur dalam warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565, 2011.
- [2] Indra Murti Wulandari., “Peran Guru Terhadap Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan COVID-19”, an Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 71-77.
- [3] Yurianto, Ahmad, B. Wibowo, K. P., “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)”, 2020.
- [4] S. F. Astuti , L. Nursyabania, M. J. Falih , S. R. Attamini, M. Rafli, S. Musta’ina, “SOSIALISASI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI RT 5 / RW 11, KELURAHAN KALISARI, KECAMATAN PASAR REBO, JAKARTA TIMUR MENGHADAPI PANDEMI COVID-19’, *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 448-455.
- [5] Annida Naghmah Gita Putri1*, Fenti Dewi Pertiwi, “TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT JATIMULYA,KOTA DEPOK TENTANG COVID -19 DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB)”, *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4 No. 5, Oktober 2021.